

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD KECAMATAN
PETARUKAN TAHUN 2018 / 2019**

Shinta Lestari¹, M Yusuf Setia Wardana.²,Intan Rahmawati³

Surel: shintalesta30@gmail.com¹, wardana@upgris.ac.id² agoesq435@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the quality of the Odd Semester Final Test questions in Grade III of SD Dabin 2 Petarukan Subdistrict Year 2018/2019, how important is the improvement of the quality of test questions through analysis of items, so that the items tested are truly objective because there are 60% students whose grades are not satisfactory. This study uses a type of quantitative approach with descriptive methods. The sample in this study used sampling as many as 94 answer sheets. Data collection in this study using interview techniques, questionnaires and documentation.

Keywords: *Analysis of Questions, Evaluation, Mathematics*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal Ulangan Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Matematika kelas III SD Dabin 2 Kecamatan Petarukan Tahun 2018 / 2019 betapa pentingnya peningkatan kualitas soal tes melalui analisis butir soal, sehingga butir soal yang di ujikan benar-benar objektif karena terdapat 60% siswa yang nilainya kurang memuaskan.. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling sebanyak 94 lembar jawab. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi.

KataKunci: Analisis Butir Soal, Evaluasi, Matematika

PENDAHULUAN

Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan isu yang terus menerus menjadi perbincangan dalam pengelolaan/ manajemen pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan adalah usaha yang selalu diupayakan dengan terus menerus agar pendidikan yang berkualitas dapat tercapai.

Pendidikan yang berkualitas adalah harapan atau tuntutan seluruh penyelenggara pendidikan. Semua

orang akan lebih suka menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki mutu yang baik. Atas dasar ini maka sekolah/ lembaga pendidikan harus dapat memberikan pelayanan dan mutu yang baik agar tidak ditinggalkan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guna meningkatkan sistem pendidikan nasional pemerintah berupaya untuk selalu memperbaiki dan mengembangkan mutu pendidikan nasional agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Peranan guru dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi dan keberhasilan siswa dalam belajar agar tujuan yang diinginkan tercapai. (Wardhana 2016: 113)

Kompetensi guru adalah faktor penting agar mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu kompetensi pedagogik guru merupakan dimana guru harus memiliki kemampuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan instrumen tes maupun non tes. Tes yang dilaksanakan akan memiliki arti jika terdiri dari butir-butir soal yang mampu menguji tujuan yang penting dan mewakili seluruh bahan yang diujikan secara representatif.

Berkaitan dengan evaluasi hasil belajar peserta didik, Peraturan Pemerintah (PP) No. 13 Tahun 2015

tentang perubahan kedua Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 Ayat 25 yang berbunyi: Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Kegiatan evaluasi salah satunya adalah UAS , dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III SDN 04 Serang dengan Ibu Indrawati,S.Pd , SDN 02 Iser dengan Ibu Dwi Rina Wati, S.Pd.SD dan SDN 01 Petanjungan dengan Bapak Wiwid Ardiyanto, S.Pd menemukan bahwa hasil UAS Mata Pelajaran Matematika kelas III SD hasilnya kurang memuaskan dimana 60% siswanya tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Mninimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65, juga diketahui tim penyusun soal belum melaksanakan analisis butir soal yang telah disusun. Adanya hal tersebut membuat tes yang disusun oleh tim penyusun belum mengetahui kualitas butir soal tersebut. Untuk mengetahui kualitas butir-butir soal tes yang baik hendaknya dilakukan suatu analisis butir soal, sehingga dapat diketahui butir soal mana yang harus direvisi atau mungkin butir soal yang harus dihilangkan.

Penggunaan instrumen tes yang kurang baik akan memberikan hasil yang kurang baik pula. Oleh

sebab itu, tes yang digunakan guru harus memenuhi syarat alat ukur yang tepat agar tes dapat memberikan gambaran tentang pencapaian kompetensi yang diharapkan oleh guru. Untuk mengetahui mutu baik/buruknya suatu tes dapat dilakukan analisis butir soal. Ukuran umum yang digunakan dalam penilaian adalah validitas dan reliabilitas. Soegeng (2006: 107) mengatakan “Validitas menunjuk sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang ingin (harus) diukur sedangkan reliabilitas menunjuk sejauh mana pengukuran itu konsisten dalam pengukurannya”. Selain validitas dan reliabilitas, ada ukuran lain yang digunakan dalam penilaian yaitu tingkat kesukaran dan daya pembeda. Baik tidaknya tes sangat ditentukan dari kemampuan guru menyusun soal tes.

Kegiatan analisis butir soal yaitu suatu kegiatan yang harus dilakukan guru agar meningkatkan kualitas butir soal yang telah ditulis. Aiken (1994) dalam Depdiknas (2008) menjelaskan bahwa tujuan analisis butir soal yaitu: (1) mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum digunakan; (2) meningkatkan kualitas butir tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif; serta (3) mengetahui informasi diagnostik apakah peserta didik telah memahami materi yang telah diajarkan.

METODE PENELITIAN

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang SD di Dabin 2 (SDN 04 Serang, SDN 01 Petanjungan, dan SDN 02 Iser) pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan setelah pelaksanaan Ulangan Akhir Semester Ganjil tepatnya pada awal bulan Desember 2018 – Mei 2019. Untuk objek pada penelitian ini adalah seluruh lembar jawab UAS ganjil Mapel Matematika siswa kelas III. Sampel dalam penelitian ini menggunakan proporsional random sampling sebanyak 94 lembar jawab. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode dokumentasi, wawancara dan angket.

Langkah awal peneliti menyiapkan bahan materi yang akan digunakan untuk menganalisis soal. Peneliti akan mengambil soal dan jawaban UAS yang dilaksanakan di sekolah sesuai dengan kesepakatan. Peneliti akan mengambil data dari soal dan jawaban seluruh peserta didik kelas III SD di Kecamatan Petarukan. Analisis yang digunakan adalah secara kuantitatif, yaitu dengan melihat dari validitas, reliabilitas, daya pembeda soal, dan tingkat kesukaran.

soal berdasarkan kompetensi dasar dan ranah kognitif UAS ganjil mata Pelajaran Matematika kelas III SD Kecamatan Petarukan Tahun Pelajaran 2018/2019, dari analisis tersebut, peneliti akan mengetahui kualitas soal UAS kelas III mata

pelajaran Matematika di Kecamatan Petarukan tahun 2018/2019. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas III atau wali kelas dan membagikan angket kepada siswa kelas III untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap pelaksanaan dan kondisi pada saat UAS berlangsung dan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai pelaksanaan UAS semester ganjil di kecamatan petarukan.

Penelitian mengenai analisis butir soal telah banyak dikaji dalam penelitian, tetapi penelitian harus terus dilakukan, karena seiring berjalannya waktu pendidikan selalu mengalami perkembangan dan pembaharuan. Penelitian yang dapat digunakan sebagai kajian yaitu penelitian Widawati dan Sofhiana.

Widawati dari Universitas Jember padatahun 2011 melakukan penelitian dengan judul “Analisis Ulangan Umum Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas III MTs Negeri Jember Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bila dilihat dari validitas isi soal-soal UAS Ganjil kualitasnya baik untuk soal bentuk pilihan ganda. Dilihat dari segi validitas butir item terdapat 12 soal yang tidak valid dan 28 soal yang valid. Dilihat dari segi reliabilitas soal bentuk pilihan ganda, soal sudah reliabel. Dilihat dari tingkat kesukaran soal pilihan ganda, terdapat 16 (40%) soal berkategori sukar, 21 (52%) soal berkategori sedang, dan 3

(8%) soal berkategori mudah. Dilihat dari daya pembeda soal pilihan ganda, 16 (40%) soal jelek, 5 (12,5%) soal perlu diperbaiki,

6 (15%) soal cukup, dan 13 (32,5%) soal sangat baik. Diperlukan kemampuan yang cukup, kejelian, dan pengalaman dalam membuat soal supaya soal tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik yaitu mengukur seberapa jauh materi yang dipahami oleh peserta didik.

Analisis butir soal sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya di bidang evaluasi pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis butir soal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan proporsional random sampling sebanyak 94 lembar jawab dari 3 SD. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis validitas isi menurut Gregory, pencocokkan jenjang ranah kognitif, dan analisis model Miles dan Huberman. Data kuantitatif dianalisis menggunakan bantuan program Anates V4.

Lokasi penelitian dilakukan di kecamatan Petarukan khususnya Dabin 2 dan dengan sample 3 SD yaitu, SDN 04 Serang, SDN 02 Iser, SDN 01 Petanjungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kualitas soal UAS Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Dabin 2 Kecamatan Petarukan Tahun 2018/2019 perlunya memperhatikan analisis sebagai berikut agar didapatkan kualitas soal yang baik untuk diujikan di ujian selanjutnya.

Tabel 1.1 Kriteria Validitas Isi

No.	Kriteria Validitas Isi	Kategori
1.	0,80-1,00	Sangat tinggi
2.	0,60-0,79	Tinggi
3.	0,40-0,59	Sedang
4.	0,20-0,39	Rendah
5.	0,00-0,19	Sangat rendah

(Wikrama 2015)

Tabel 1.2 Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif

Jenjang	Proses Kognitif	Nomor Soal
Mengingat (C1)	Mengenal dan mengingat kembali.	
Memahami (C2)	Mengartikan, memberikan contoh, mengklarifikasi, menyimpulkan, menduga, membandingkan, dan menjelaskan.	
Menerapkan (C3)	Menjalankan dan melaksanakan	

Tabel 1.3 Analisis Validitas

No.	Kategori	Σ Nomor Soal	%
1.	Sangat Signifikan		
2.	Signifikan		
3.	Tidak Signifikan		

Tabel 1.4 Analisis Reliabilitas

Rata-rata	Simpangan Baku	Korelasi XY	Reliabilitas Tes

Tabel 1.5 Kriteria Tingkat Kesukaran

No.	Kriteria Tingkat Kesukaran	Kategori
1.	0,00-0,30	Sukar
2.	0,31-0,70	Sedang
3.	0,71-1,00	Mudah

Sumber: Sudjana (2014: 137)

Tabel 1.6 Kriteria Daya Pembeda

No.	Kriteria Daya Pembeda	Kategori
1.	Negatif	Jelek Sekali
2.	0,00-0,20	Jelek
3.	0,21-0,40	Cukup
4.	0,41-0,70	Baik
5.	0,71-1,00	Baik sekali

Sumber: Arikunto (2013a: 232)

Tabel 1.7 Analisis Efektivitas Pengecoh

No.	Kategori	Σ	%
1.	Efektif		
2.	Tidak efektif		

Tabel 1.8 Format Penelaahan Soal
Bentuk Pilihan Ganda

Sumber: Depdiknas (2008: 5-6)

N O	Aspek yang di telaah	Nomor soal
		1...dst
1.	Materi	
	a. Soal harus sesuai dengan indikator.	f. Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.
	b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	g. Panjang pilihan jawaban relatif sama.
	c. Pilihan jawaban homogen dan logis.	h. Pilihan jawaban-jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya.
	Kunci jawaban hanya satu.	i. Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar, kecilnya angka atau kronologisnya.
2.	Konstruksi	j. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.
	a. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	3. Bahasa
	b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
	c. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	b. Menggunakan bahasa yang komulatif.
	d. Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda.	c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.
	e. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi	d. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali

merupakan satu kesatuan.

Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2015 tentang *Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Online. Tersedia di <http://sindiker.dikti.go.id/dok/PP/PP%2015%202015%20standar%20nasional%20pendidikan%20tinggi.pdf>

SIMPULAN

Soal evaluasi diwajibkan memenuhi syarat soal yang baik seperti validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektifitas pengecoh, materi, konstruksi, bahasa/budaya yang tepat. Soal yang baik akan memajukan pendidikan di Indonesia, sehingga langkah penyusunan soal evaluasi harus diperhatikan.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*. Online. Tersedia di <http://kemenag.go.id/file/dokumen/PP1905.pdf>

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013a. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Analisis Butir Soal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Online. Tersedia di <http://gurupembaharu.com/home/download/panduan-analisis-butir-soal.pdf>
- Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. Online. Tersedia di <http://www.slideshare.net/iwanusukma/uu-no-14-tahun-2005-tentang-guru-dan-dosen>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Online. Tersedia di <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>
- Sofhiana, Siskha. 2010 *Analisis Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri Surakarta*. Online. Tersedia di <http://core.ac.uk/download/files/478/12347918.pdf>
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widawati. 2011. *Analisis Ulangan Umum Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas III MTs Negeri Jember Tahun Ajaran 2010/2011*. Online. Tersedia di http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/748/Skripsi_Widawati_1_16.pdf
- Wikrama. 2015. *Validitas dan Reliabilitas Tes Hasil Belajar*.

Online. Tersedia di
<http://karya-wikrama.blogspot.co.id/2015/04/validitas-dan-reliabilitas-tes-hasil.html>